

ABSTRAK

Pengetahuan tradisional masyarakat Indonesia masih dipertahankan. Di Indonesia pengetahuan tradisional terkait pengobatan tradisional digunakan secara turun menurun dan terkenal dapat mengobati penyakit tanpa memberikan efek samping. Keuntungan ini menarik perhatian pihak asing sehingga membuat mereka ingin belajar pengetahuan tradisional dan kemudian meniru pengetahuan tradisional tersebut untuk dikembangkan oleh pihak asing dan dijual kembali ke Indonesia dengan harga yang cukup mahal. Akan tetapi, penggunaan pengetahuan tradisional tersebut tidak sebanding dengan umpan balik yang diberikan kepada masyarakat tradisional mengingat tingginya keuntungan yang didapat oleh pihak asing.

Banyaknya perbedaan karakteristik antara pengetahuan tradisional dengan HKI membuat perlindungan terhadap pengetahuan tradisional tidak dapat dilakukan dengan menggunakan aturan HKI. Diperlukan adanya tindakan preventif dan represif untuk mengatasi eksploitasi sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional Indonesia. Upaya preventif yang dapat dilakukan berupa pembuatan integrated database system, pembuatan lembaga yang terkait dengan pengetahuan tradisional serta pengesahan RUU PPTEBT. Untuk upaya represif yang dapat dilakukan adalah dengan pengesahan RUU PPTEBT dengan pemberlakuan sanksi yang diatur di dalam RUU PPTEBT, pemberlakuan RUU PPTEBT secara timbal balik, penyelesaian sengketa melalui WTO DSB dan gugatan LSM ke negara-negara yang merugikan pengetahuan tradisional.

Kata kunci: Perlindungan Tanaman Tradisional, Tanaman Kelor dan Keben, potensi, *biopiracy*, Pengetahuan Tradisional.

ABSTRACT

Traditional knowledge of Indonesian society is retained. In Indonesia, traditional knowledge related to traditional medicine has been used continuously from generation to generation and the knowledge has been known to cure diseases without side effects. This huge potential of traditional knowledge makes foreigners want to learn about our traditional knowledge and replicate and develop traditional knowledge to be sold at very higher price. However, the use of traditional knowledge doesn't come back with a good feedback and proportion given to the traditional society, given the high profits earned by foreigners.

There are many differences between the characteristics of traditional knowledge and intellectual property right (IPs) that makes traditional knowledge couldn't be protected by IPs law. This requires the preventive and repressive actions to the exploitation of Indonesia's genetic resources and traditional knowledge. The preventive measures that can be done are by the establishment of an integrated database system and the establishment of a traditional knowledge management agency and also ratification of the PPTEBT draft act. Then the repressive measures that can be done are by ratifying PPTEBT draft act with the imposition of sanctions, enforcing PPTEBT draft act with reciprocal basis, settlement of dispute through the WTO DSB and NGOs claim adverse to the state of traditional knowledge.

Keyword: protection of traditional plant, Kelor and Keben plant, potential, biopiracy, traditional knowledge.

